


13 CRITICAL REASONS WHY PROJECTS FAIL AND HOW TO PREVENT IT



PRANKS 104

Jakarta, 17 Oktober 2024

Oleh: Ery Prasetyawan



THE **6** STEPS
to become **WORLD CLASS**
**PROJECT
MANAGER**

POWERFUL LESSONS
Bagaimana Menjadi World Class
Project Manager

Ery Prasetyawan

Believes that people, unless trained and coached, never reach their maximum potential.

Business practitioner, book author, trainer, consultant, auditor ISO Project Management and business coach. Public Speaker: have been delivered various numbers of audiences. Small, Medium and Large. From one to one, one to many up to thousand of audiences. From class size to JCC's (Jakarta Convention Center), JIEXPO's, Balai Kartini's and Five Stars's Hall or Ball Room.

Senior Consultant and Trainer International Institute For Learning, IIL.Com, USA. More than 17 years actively as a master trainer and public speaker including PT. Pertamina, PT. Telkomsel, PT. Semen Padang, Bank Of Indonesia, Ministry of Agriculture, PT. KONE Indoensia, PT. DANONE Indonesia, PT. PGN, PegaSol, PT. PLN, Karir.com, PT. Tunas Jaya Sanur, etc. And had been consultant at PT. Pertamina, BP3TI, PT. Tunas Jaya Sanur, BUKAKA Group, etc.

- **Certified Trainer Bacakilat 3.0, 2016.**
- **Certified International Business Coach, Las Vegas USA, since 2014.**
- **Certified International Project Management Professional, PMP from PMI Project Management Institute since 1999 until now.**
- **More than 17 years Worked for multinational company. Senior Management positions as Head Of PMO/Program Director (Project Management Office) and Senior Sales and Marketing Manager. Has been developed 500+ Business Report, Proposal and Articles. Articles Contributor Franchise Indonesia Magazine.**
- **Digital Business Coach, Trainer and Consultant. <https://www.linkedin.com/in/ery-pasetyawan-pmp-csi-cpm-mpar-508b255/>**
- **Author Books of "From Debt To Millionaire"; "3 Langkah Sukses Mendapatkan Pekerjaan Impian"; "The 6 Steps To Become World Class Project Manager; 3 Kompetensi Inti Digital Bisnis".**

Ir. Ery Prasetyawan, PMP,
Mpar
www.pelatihansdm.com



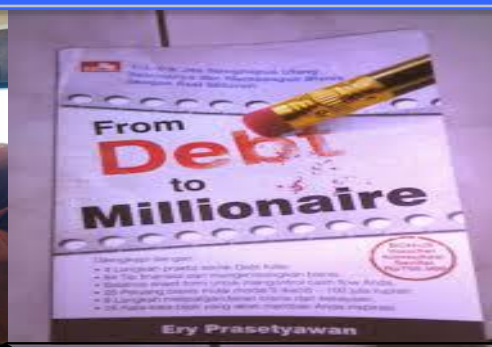
Public Seminars



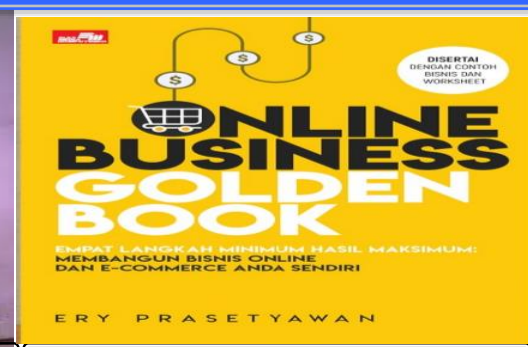
In House Training



Talk Show



Book Author



Book Author

25+ Tahun

Pengalaman

Professional Leader,
Ex-Program Director Perusahaan
Multinasional Telco, IT, Digital. Head of
Project Management Office (PMO) dan
Consultant Unit, Praktisi
Bisnis, Trainer, Consultant dan Business
Coach.

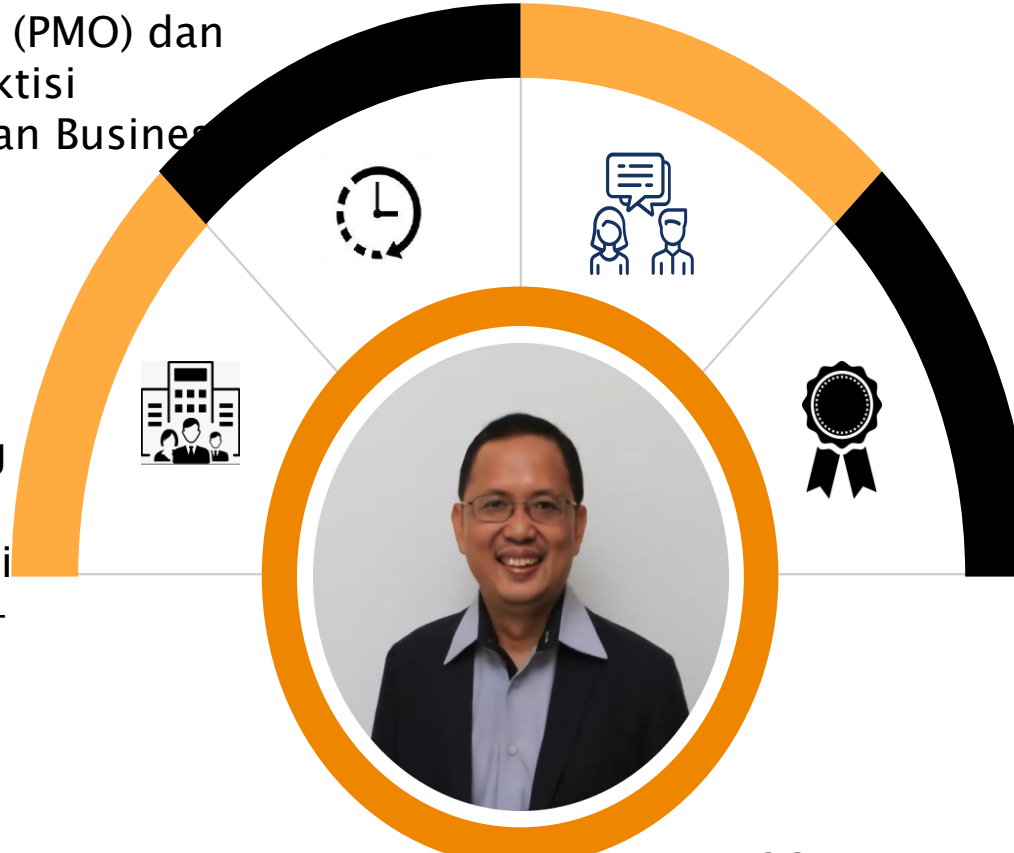
20.000+ Peserta

750+ kelas inhouse (15.000+ peserta training).
100+ kelas public (5.000+ peserta training).

30+

Client

Korporasi, multinasional,
kementrian, BUMN, BUMD, BLU
(Badan Layanan Umum),
Swasta dan UMKM. Lebih dari
30 korporasi bisnis, Kelas In-
house dan Public.



5 Sertifikasi Internasional

1. International Business Coach, USA
2. Project Management Professional, PMP, PMI, USA.
3. Consultant and System Integration Customer Project Management, Ericsson.
4. Leadership Core Curriculum, USA.
5. Knowledge Management, Seoul, Korea Selatan.

Ir. Ery Prasetyawan, PMP, CSI
CPM, MPar

Sudah berpengalaman dan membantu meningkatkan kinerja serta kompetensi banyak perusahaan dan para professional melalui training, consulting dan coaching.

Email: eryp@pelatihandsdm.com

WA: 0811904262

TRAINING, CONSULTING AND WORKSHOP EXPERIENCES





PT PETROKIMIA GRESIK



13 ALASAN MENGAPA PROJECT GAGAL (KURANG EFEKTIF)

The right man on the right place at the right time. Kurang tepatnya menunjuk orang yang tepat sebagai Project Managernya.

Kegagalan melibatkan sebanyak mungkin stakeholder di fase awal (Inisiasi dan Perencanaan) serta kurang mendapatkan support yang seharusnya.

Kurang Mendapatkan Perhatian dan Support Level Atas. Selama Project Life-Cycle.

Kurangnya Komunikasi atau Meeting Secara Rutin/Reguler.

Kurang Jelasnya Perencanaan.

Terlalu Banyak Project dalam Satu Waktu (Kurangnya Sumber Daya yang Memadai)

Project Manager Tidak Berani Realistis.

Tidak Adanya Change Management Sistem

Kurang Flexibel. Terlalu rigid

Project Manager Pengasuh Bayi Bagi Teamnya.

Tool/Software Project Management Belum Integrated

Tidak Menentukan Ukuran dan Kriteria Kesuksesan Project

Tidak Melakukan Risk Management yang Memadai



Project
Management
Institute.
Indonesia

PENCEGAHAN



1. THE RIGHT MAN ON THE RIGHT PLACE

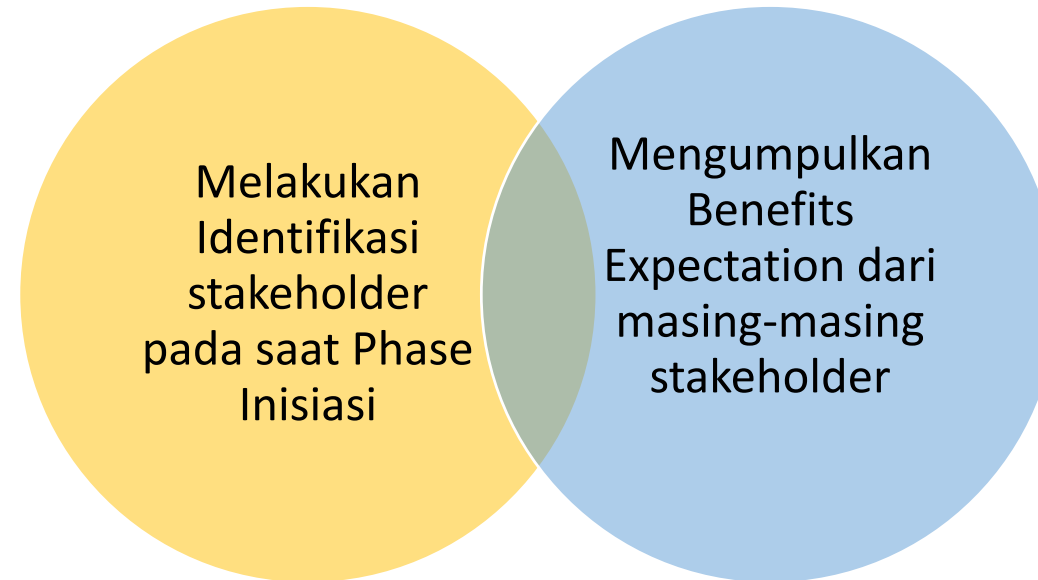
Menerapkan
Sistem Dikduk
(didik dulu
baru duduk)

Berikan
Knowledge,
Skill, Tools and
Techniques-
set yang
memadai

Bahavior,
Motivasi,
Habits,
Attitude,
Environment,
Evaluasi

Terapkan 7
Komponen
Kinerja Tinggi

2. KEGAGALAN MELIBATKAN SEBANYAK MUNGKIN STAKEHOLDER DI FASE AWAL (INISIASI DAN PERENCANAAN) SERTA KURANG MENDAPATKAN SUPPORT YANG SEHARUSNYA.



Benefit
Expectation

Requirement

Work Breakdown
Structure

Scope
Management

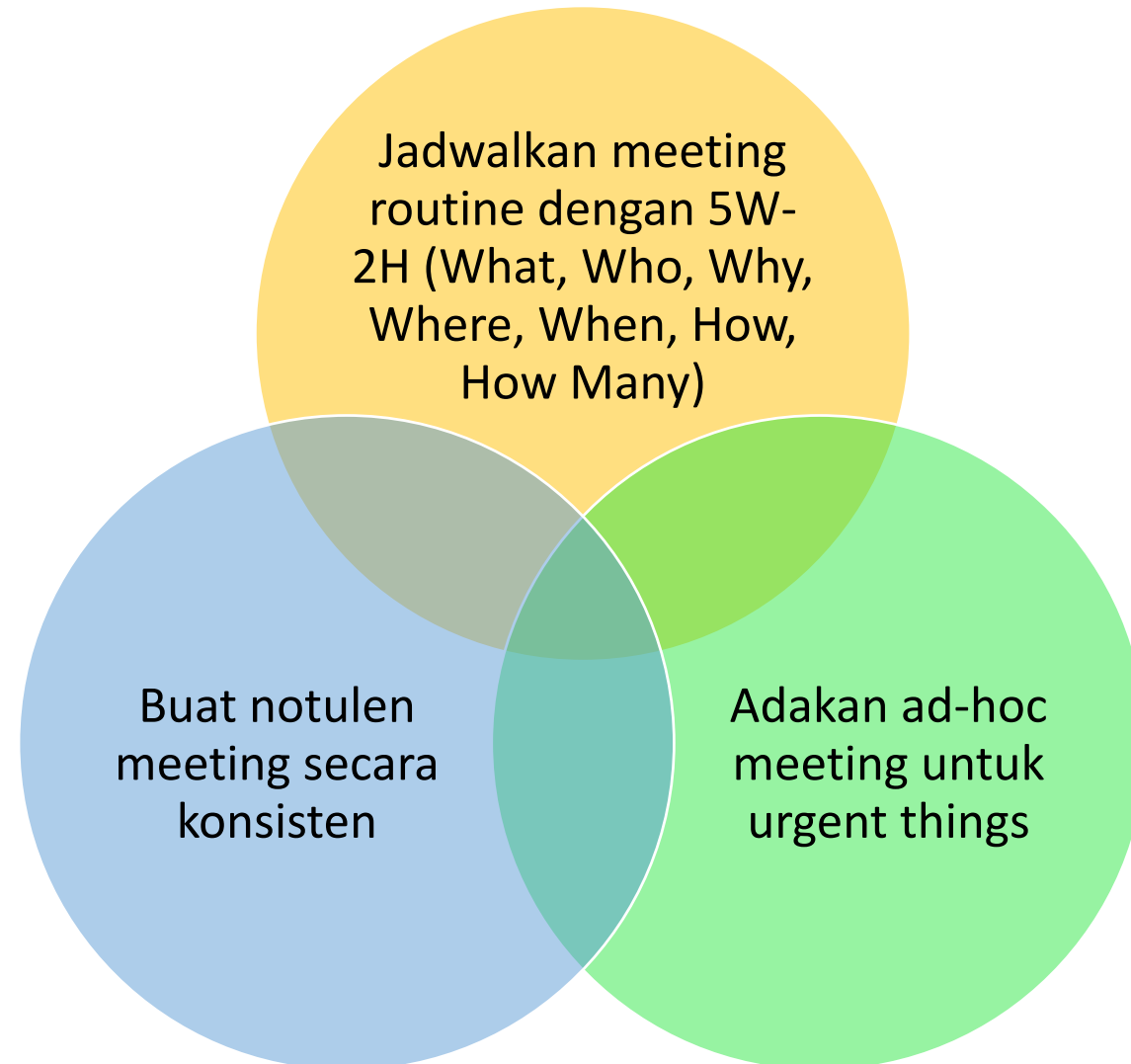
3. KURANG MENDAPATKAN PERHATIAN DAN SUPPORT LEVEL ATAS. SELAMA PROJECT LIFE-CYCLE.

Membuat dan membakukan Business Process Management System (BPM) yang mendukung Praktik PM

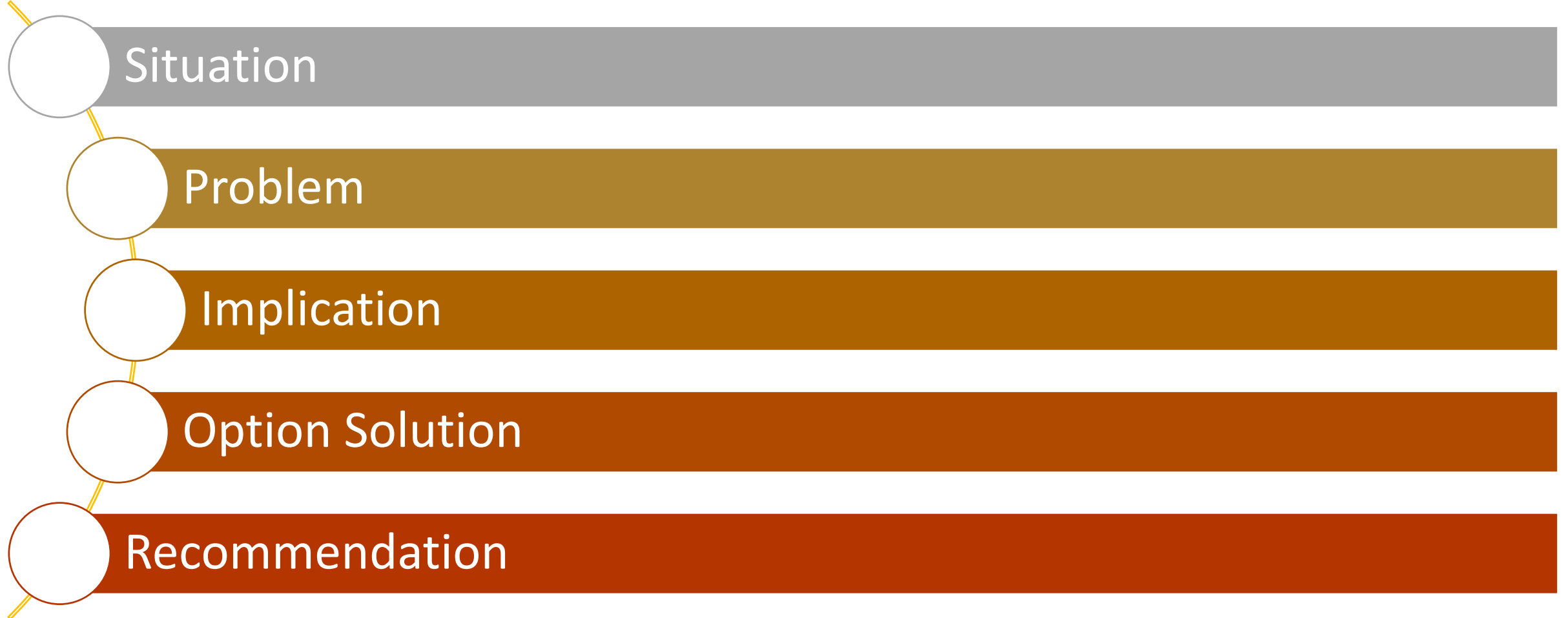
Membuat Project Management Methodology yang Align dengan Business Process

Membuat Struktur Organisasi Proyek dan Menempatkan/Memunculkan nama dan Posisi Manajemen Atas (Project Sponsor, Steering Committee & Resources Owner) di dalamnya

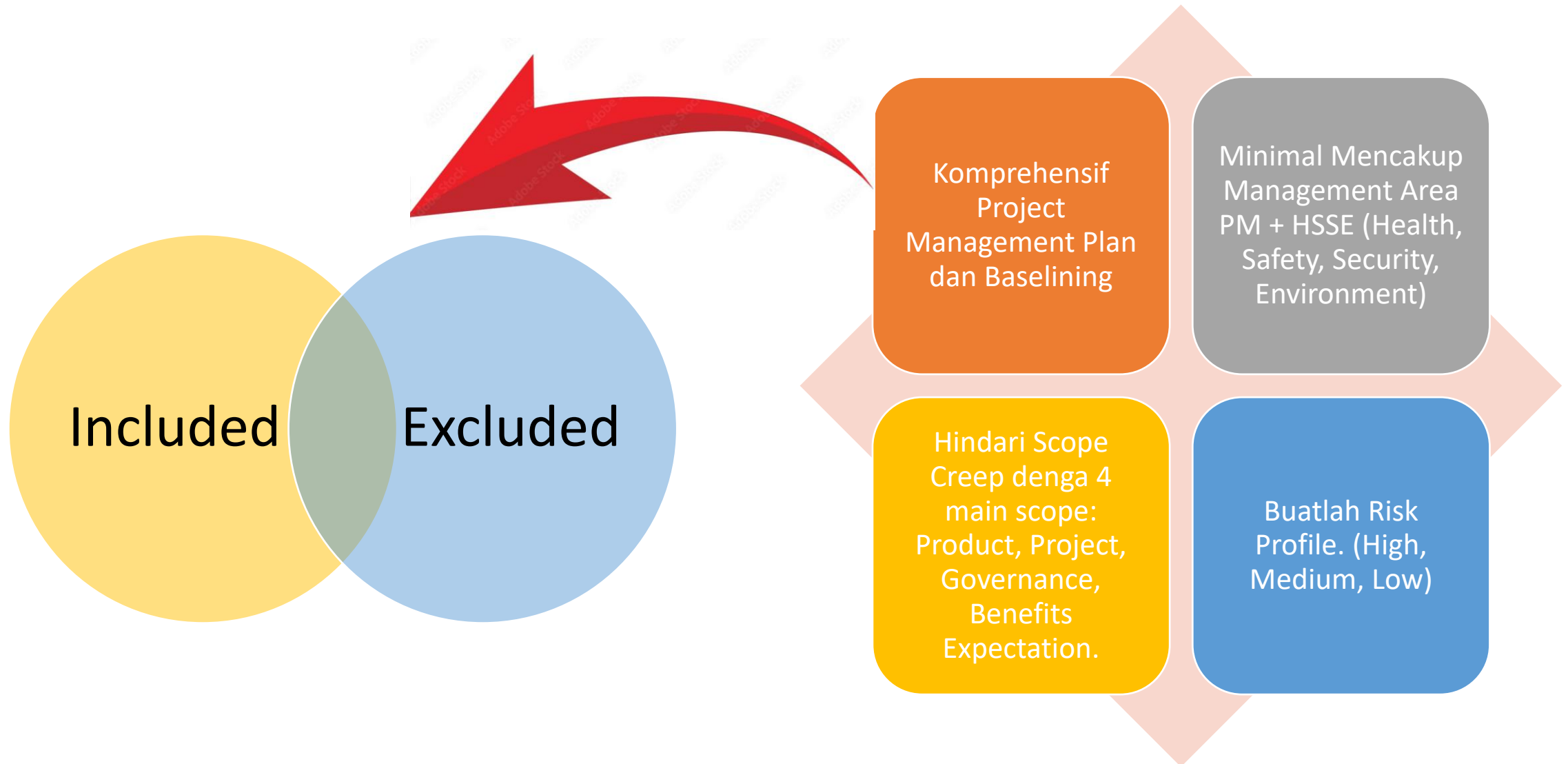
4. KURANGNYA KOMUNIKASI ATAU MEETING SECARA RUTIN/REGULER



AGENDA MEETING: SPIOR



5. KURANG JELASNYA PERENCANAAN



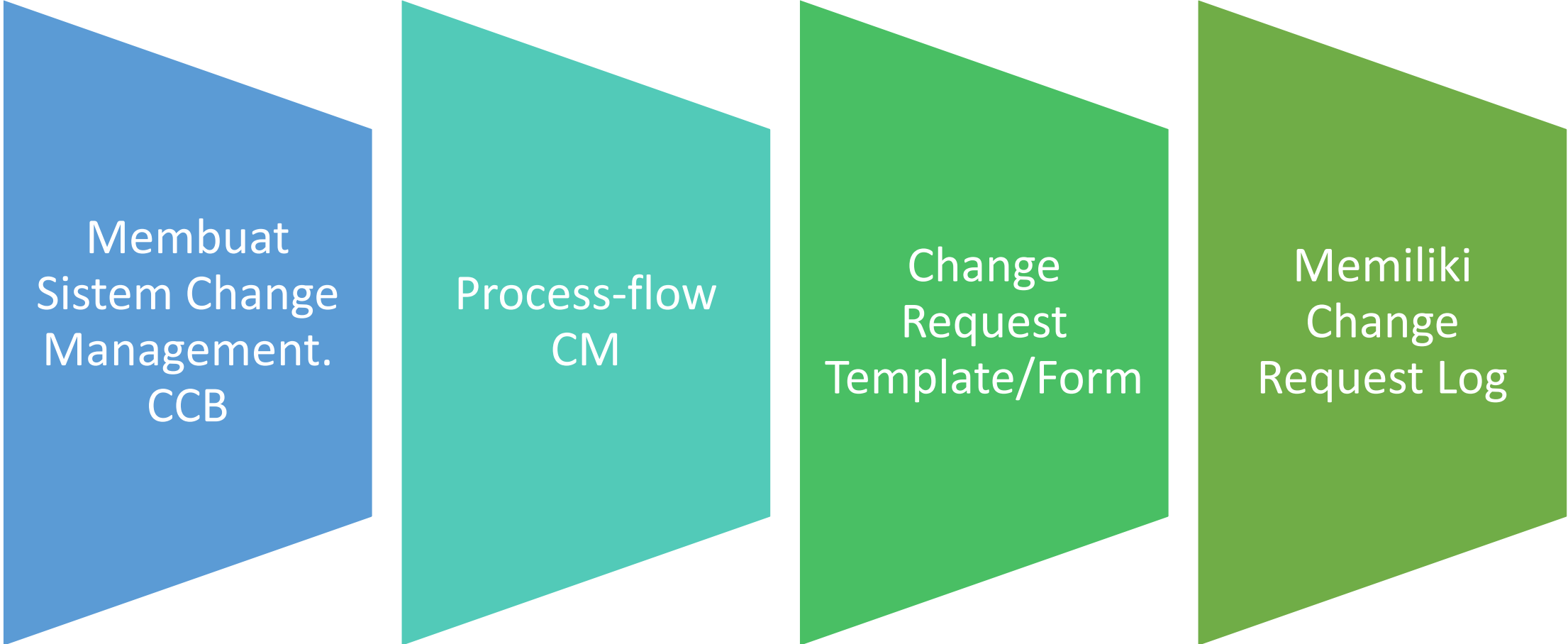
6. TERLALU BANYAK PROJECT DALAM SATU WAKTU (KURAGNYA SUMBER DAYA YANG MEMADAI



7. PROJECT MANAGER TIDAK BERANI REALISTIS



8. TIDAK ADANYA CHANGE MANAGEMENT SYSTEM



Membuat
Sistem Change
Management.
CCB

Process-flow
CM

Change
Request
Template/Form

Memiliki
Change
Request Log

9. KURANG FLEXIBEL. TERLALU RIGID

Budayakan Openness

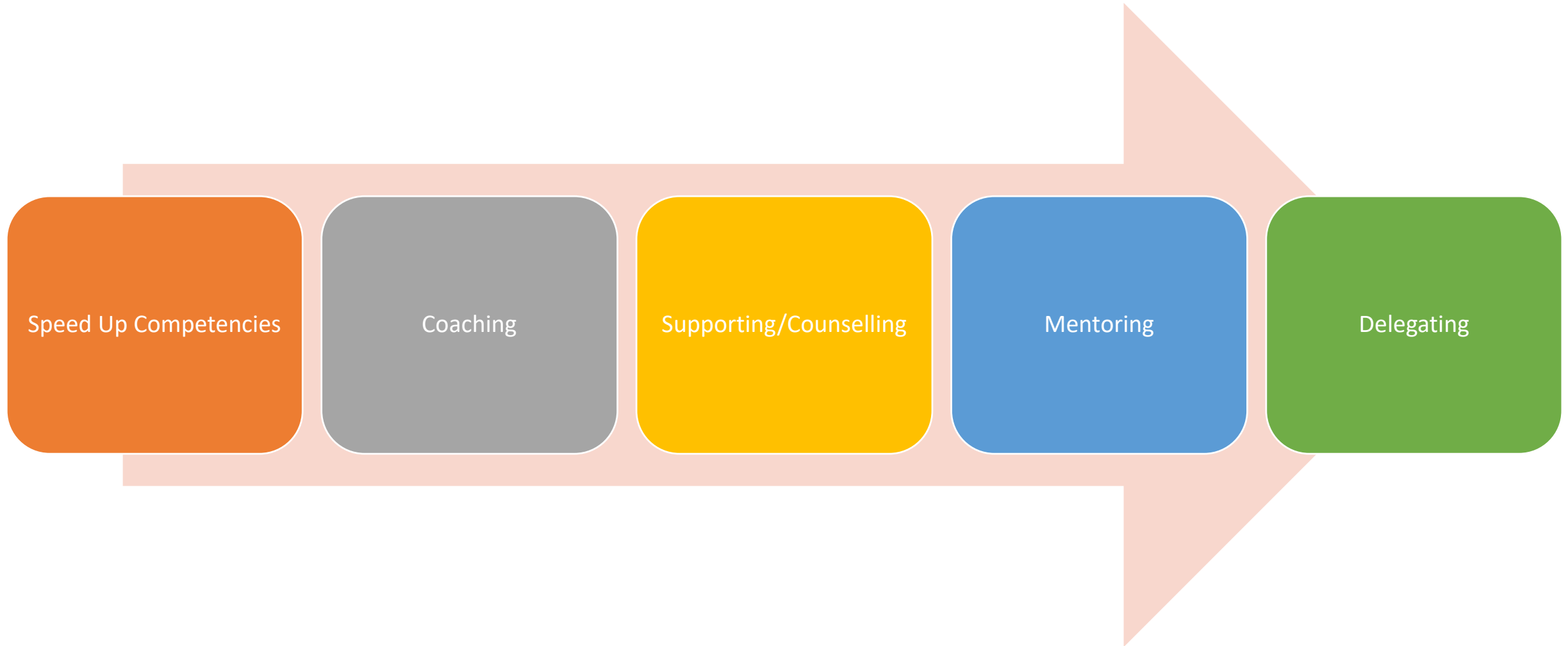
Pahami Dampak dari Perubahan

- Opportunity
- Risk
- Uncertainty

Competencies
Continuous
Improvement

Space for mistake

PROJECT MANAGER PENGASUH BAYI BAGI TEAMNYA



Speed Up Competencies

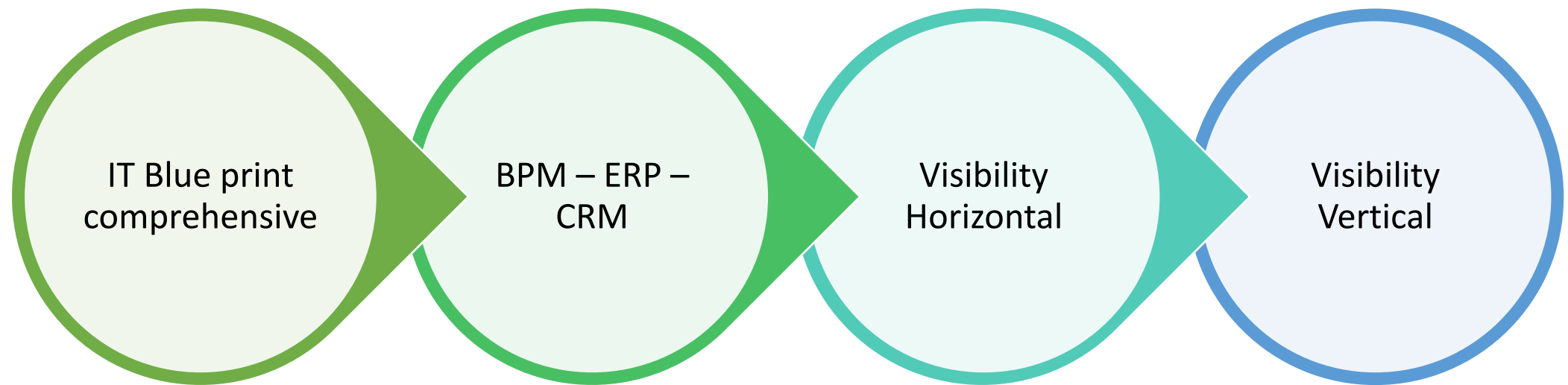
Coaching

Supporting/Counselling

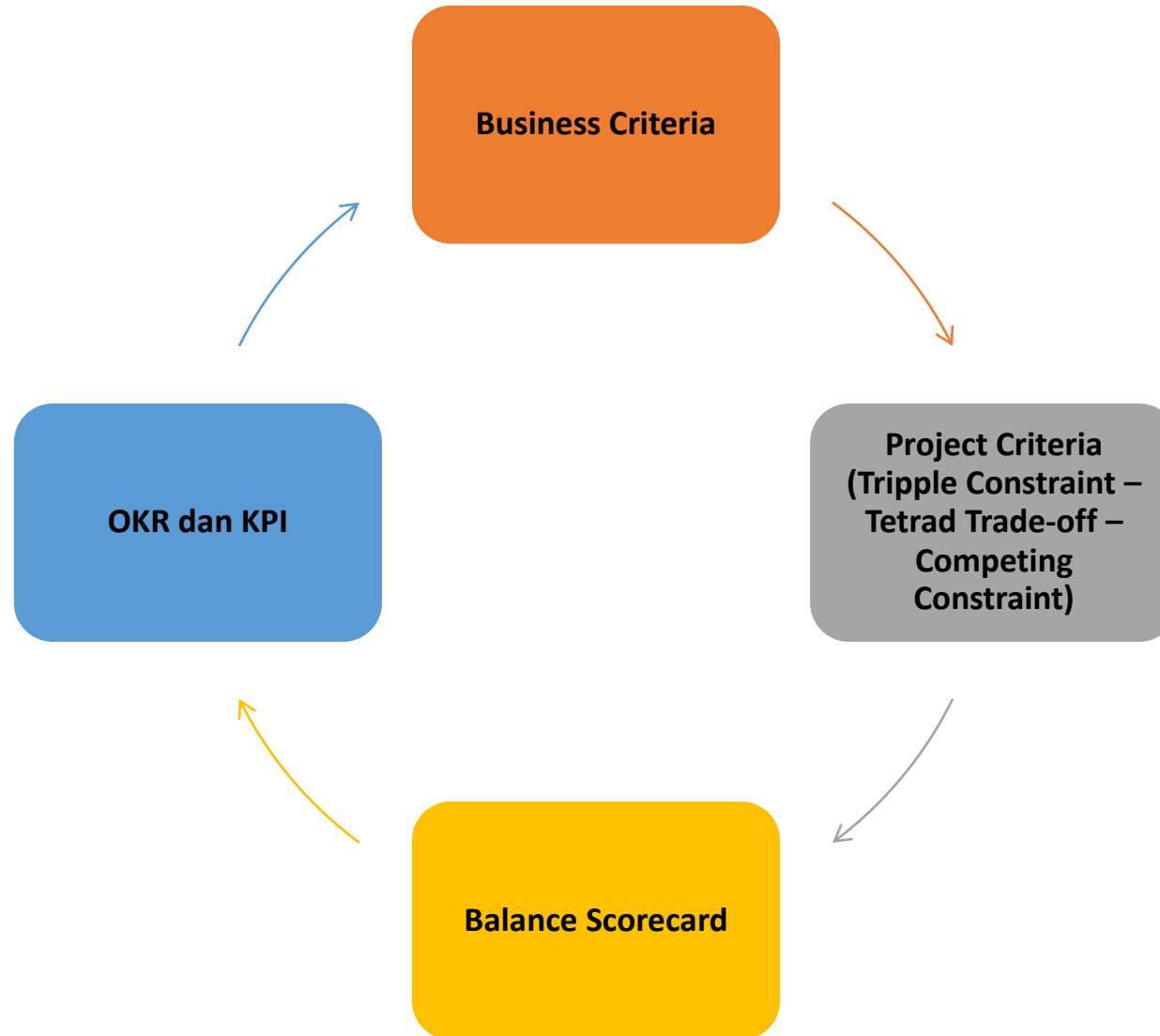
Mentoring

Delegating

TOOL/SOFTWARE PROJECT MANAGEMENT BELUM INTEGRATED



TIDAK MENENTUKAN UKURAN DAN KRITERIA KESUKSESAN PROJECT



TIDAK MELAKUKAN RISK MANAGEMENT YANG MEMADAI

Bottom-up
Risk
Cost/Budget

Risk Sources
(Apa dan
Siapa)

Risk Profile
(High,
Medium,
Low)

Risk Appetite
– Tolerance –
Limit

Secondary
Risk
Management

**DON'T LET YOUR
LEARNING LEAD
TO KNOWLEDGE.
LET YOUR LEARNING
LEAD TO ACTION.**

~ Jim Rohn

*Thank
you!*

**Ir. Ery Prasetyawan, PMP, SI CPM, M.Par
PT. Pranama Pembelajar Indonesia
www.pelatihansdm.com**